

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenaga kerja adalah peran penting untuk berdirinya suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan manusia perlu adanya komunikasi satu sama lain untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuan mereka. Sama halnya dengan perusahaan, perusahaan juga mempunyai tujuan yaitu ingin mendapat keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Masalah tenaga kerja merupakan masalah yang akan dihadapi oleh setiap perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang besar dan modern telah menggunakan mesin atau alat otomatis sampai pada komputer, tetapi yang mengatur semua jalannya mesin-mesin tersebut adalah manusia.

Gresik merupakan salah satu diantara beberapa kabupaten yang dipandang memiliki perkembangan industri yang cukup pesat. Gresik mengalami perkembangan laju industri yang cukup signifikan, selain itu tenaga kerja yang mudah diperoleh di kabupaten Gresik karena kabupaten Gresik memiliki kawasan industri yang strategis sejak puluhan tahun yang lalu.

Berdasarkan klasifikasi pengelompokan industri dibagi menjadi tiga, yaitu industri kecil, industri sedang, dan industri besar. Dengan adanya industri dapat membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat untuk mencapai penghasilan yang mencukupi, dan pembangunan industri juga dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan atau yang sedang mencari pekerjaan. Selain itu, ada juga beberapa faktor pendukung bagi

masyarakat untuk bekerja di perindustrian, seperti contoh yang pertama karena tingkat Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Beberapa orang banyak yang memilih pekerjaan di suatu daerah dengan tingkat upah yang tinggi, mereka berpikiran bahwa antara harga dan kuantitas harus seimbang untuk mencukupi kebutuhan dan karena penghasilan di kabupaten Gresik sendiri sudah cukup besar sehingga untuk mencari pekerjaan tidak perlu merantau ke luar kota.

Banyaknya jumlah usaha sektor industri juga menjadi pilihan kedua dari sekian orang yang mencari pekerjaan. Penulis berfikir bahwa semakin banyak pilihan kerja di sektor industri seperti perusahaan atau pabrik semakin tinggi pula lowongan atau lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja.

Yang terakhir yaitu jumlah angkatan kerja. Angkatan kerja yang banyak diharapkan mampu meningkatkan kegiatan ekonomi yang akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa industri merupakan penerapan cara-cara yang canggih terhadap suatu produksi, yang didalamnya menggunakan mesin-mesin untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi. Industri yang maju menggunakan alat-alat dan mesin-mesin yang lebih rumit dan canggih daripada cangkul, panah, dan busurnya, yang dipergunakan oleh warga masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia tidak hanya makhluk yang mempergunakan alat-alat, tetapi juga membuatnya.

Produk-produk industrial menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang besar, Gresik merupakan kabupaten yang memiliki industri berkembang diantara sektor-sektor lain sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja. Seperti halnya penyerapan tenaga kerja adalah

banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi dari banyak jumlah penduduk yang bekerja.

Atas dasar potensi besar dalam hal penyerapan tenaga kerja, maka penulis tertarik melakukan penelitian serta pembahasan masalah dengan judul **“ANALISIS TINGKAT PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI DI KABUPATEN GRESIK”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian dari penulisan ini adalah berapa besar pengaruh jumlah Upah Minimum Kabupaten (UMK), jumlah industri, dan jumlah angkatan kerja terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di kabupaten Gresik?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah Upah Minimum Kabupaten (UMK), jumlah industri, dan jumlah angkatan kerja terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di kabupaten Gresik.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penulisan ini adalah:

- a) Bagi instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terkait tentang pengaruh antara upah minimum kabupaten (UMK),

jumlah industri, dan jumlah angkatan kerja terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri.

- b) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.

D. Batasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian diatas, peneliti hanya meneliti jumlah (Upah Minimum Kabupaten) UMK, jumlah industri, dan jumlah angkatan kerja yang berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Gresik pada tahun 2007-2015.

